

**SEJARAH DAN PROFIL SINGKAT FAKULTAS USHULUDDIN DAN
STUDI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUMATERA
UTARA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**KEMENTERIAN AGAMA R.I.
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UIN SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

DAFTAR ISI

A. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam	3
B. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam	9
1. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	10
2. Program Studi Ilmu Hadis	10
3. Program Studi Studi Agama-agama	11
4. Program Studi Pemikiran Politik Islam	12
5. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam	12
C. Jumlah Dosen Berdasarkan Gelar Akademik dan Jabatan Fungsional	13
1. Jumlah Dosen Berdasarkan Gelar Akademik	13
2. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	16
D. Profil Singkat Prodi dan Kompetensi Lulusan	18
1. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)	18
2. Program Studi Ilmu Al-Qur'an (S2)	19
3. Program Studi Ilmu Hadis (S1)	21
4. Program Studi Ilmu Hadis (S2)	23
5. Program Studi Ilmu Hadis (S3)	24
6. Program Studi Agama-agama	25
7. Program Studi Agama dan Filsafat Islam (S1)	27
8. Program Studi Akidah dan Filsafat Islam (S3)	28
9. Program Studi Pemikiran Politik Islam	28
E. Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam	29
F. Photo-photo Kegiatan Fakultas	32

Sejarah dan Profil Singkat Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara

A. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Berdirinya Fakultas Ushuluddin yang sekarang menjadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam sesungguhnya tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh dan ulama yang ada di Sumatera Utara. Berdirinya Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965 diawali dengan mendirikan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU). Kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 7 orang. Selain itu sarana seperti gedung perkuliahan dan fasilitas perkuliahan lainnya masih menumpang di gedung SMPN 11 Padang Sidempuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus yayasan PERTINU.

Setelah lima tahun PERTINU berdiri dan mengalami berbagai kemajuan, pada tahun 1968 berdiri Fakultas Ushuluddin bekerjasama dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol, sebab pada tahun itu IAIN Sumatera Utara belum berdiri. Dua tahun dibawah struktur IAIN Imam Bonjol, Al Ustadz Arsjad Siregar oleh Menteri Agama Prof. Mukti Ali diangkat menjadi Dekan Fakultas Ushuluddin yang pertama di Sumatera Utara.

Upaya lebih efektif perjalanan akademik perguruan tinggi keagamaan Islam Sumatera Utara, Fakultas Ushuluddin dipindahkan dari Padang Sidempuan ke Medan yang bergabung dengan beberapa fakultas lainnya. Pada tahun 1973 dibentuklah IAIN Sumatera Utara dan Al Ustadz Arsjad Siregar dipercayakan sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin. Selanjutnya pada tahun 1974 diresmikan Fakultas Ushuluddin yang diperkuat dengan keputusan Menteri Agama No 9 Tahun 1974.

Pada bulan Oktober 2014, IAIN Sumatera Utara beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000-an. Dengan beralihnya IAN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara yang penekanan keilmuannya terintegrasi antara

ilmu agama dan sains berdasarkan nilai-nilai Islam, maka Fakultas Ushuluddin beralih pula menjadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara.

Sampai saat ini sudah 11 Dekan yang telah memimpin di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara telah banyak berperan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan pemahaman keagamaan dan keislaman di Sumatera Utara. Apalagi para Dekan yang memimpin di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara berperan dan berpartisipasi aktif di masyarakat dan bila dilihat dari tingkat ketokohnya, hampir semua berlevel pada tokoh nasional dan Internasional dengan dasar ini semakin menguatkan tentang urgensi keberadaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam di pentas pendidikan tinggi dan keagamaan Islam di Indonesia.

Dalam kesejarahan Fakultas di era 1970-an, sesungguhnya tidak terlepas dari kontribusi pemikiran tokoh, pimpinan dan pendirinya. Misalnya, masih dalam bentuk tulisan tangan dan belum sempat tercetak (masih dalam proses penulisan ulang), akan tetapi dari sumber tulisan tangan yang dijadikan sumber rujukan pemikirannya dapat dipahami kemana arah pemikirannya. Dari segi pemikiran, beliau berusaha untuk bertindak sebagai seorang reformis di dalam masyarakat, seperti pemikir Muhammad Abduh dari Mesir, yaitu usaha berkeinginan untuk menjauhkan masyarakat dari hal-hal yang tidak rasional. Di samping menekuni ilmu hadis, Al Ustadz Arsjad Siregar sangat mendalami ilmu kalam bagi masyarakat awam. Menurut Al Ustadz Arsjad Siregar perubahan *mindset* masyarakat harus dimulai dengan melakukan penanaman nilai-nilai tauhid yang benar. Hal tersebut dengan jelas tertuang dalam disiplin ilmu kalam. Ilmu kalam hanya bisa dipahami bila dibarengi pembahasan dengan ilmu hadis, sehingga integrasi keilmuan merupakan hal yang tidak bisa dielakan. Dalam perkuliahan Al Ustadz Arsjad Siregar menekankan kepada para mahasiswa dan anak didiknya untuk selalu menghormati nilai-nilai kearifan lokal (*Lokal wisdom*) dan tidak melanggar prinsip-prinsip utama dalam masalah akidah. Langkah dakwah pendidikannya tersebut telah didukung oleh tokoh-tokoh masyarakat Tapanuli bagian Selatan khususnya Padang Lawas dan Padang Lawas Utara

bahkan sebagian besar dari mereka turut bergabung dalam pergerakan yang dibangun oleh Al Ustadz Arsjad Siregar.

Aliran yang dibangun oleh Al Ustadz Arsjad Siregar adalah moderat. Aliran pemikirannya terlihat dari kedekatannya dengan beberapa tokoh dari berbagai lintas organisasi, khususnya di Sumatera Utara. Sumbangsih pemikiran yang ditorehkannya dalam lingkup akademik dapat dilihat melalui eksistensi Fakultas Ushuluddin yang dipimpinnya. Eksistensi Fakultas Ushuluddin memiliki toleransi terhadap perbedaan dalam pemikiran, baik internal Islam maupun diluar Islam. Walaupun *core* keilmuan yang dimilikinya adalah Hadis dan Ilmu Kalam, akan tetapi jurusan Akidah Filsafat dan Perbandingan Agama juga mendapatkan tempat yang istimewa di Fakultas Ushuluddin.

Hal diatas terjadi di saat pihak kampus dalam lingkup IAIN di Indonesia berusaha untuk tidak terlalu dekat dengan kedua ilmu tersebut, karena dianggap dapat mengganggu pemahaman keislaman yang sudah mapan ditengah masyarakat.

Secara umum, masyarakat Tabagsel adalah masyarakat patriarki yang cenderung sangat menihilkan peran kaum wanita, hal tersebut juga menjadi perhatian dari Al Ustadz Arsjad Siregar sehingga pada tahun 1960-an di Desa Gunung Manaon dan di daerah Tapsel umumnya , sebagian besar perempuannya tidak merasakan pendidikan dan tidak mengenyam pendidikan dibangku sekolah. Al Ustadz Arsjad Siregar membujuk anak-anak perempuan di desanya dan daerah sekitar Padang Bolak untuk bersekolah. Reformasi adat yang dilakukan olehnya adalah upaya untuk menjauhkan hal-hal yang bertentangan dengan akidah islam dan tetap memelihara adat istiadat yang tidak bertentangan dengan Islam. Minum cuka (mabuk) dalam peristiwa adat *margondang* (Pesta Perkawinan) merupakan adat yang susah dipisahkan. Dengan menanamkan nilai-nilai ketauhidan di dalam pelaksanaan pernikahan, maka cuka mulai ditinggalkan oleh masyarakat khususnya daerah kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Di era 1980-an Fakultas Ushuluddin melahirkan seorang tokoh yang sangat luar biasa, beliau adalah Prof. Dr. Ridwan Lubis. Beliau dikenal sebagai guru besar perbandingan agama dan seorang pemikir yang moderat. Selain itu

beliau juga memiliki kepribadian yang ramah, arif dan bijaksana. Beliau juga sosok yang tegas dan lugas dalam menyampaikan aspirasi sehingga beliau dapat dipahami sebagai sosok ilmuwan islam yang nasionalis.

Salah satu keistimewaan dari Prof. Dr. Ridwan Lubis yang sampai saat ini begitu melekat dengan beliau adalah daya ingat dalam mengingat nama-nama mahasiswa, baik mahasiswa yang diajar di dalam kelas ataupun mahasiswa bimbingan baik skripsi, tesis maupun disertasi. Selain itu karya terbaik beliau sebagai tokoh dan ikon toleran adalah dengan mendirikan cikal bakal FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) yang kini ada hampir ada di setiap Provinsi dan kabupaten/ kota seluruh Indonesia. Bahkan beliau sangat terkenal di sebuah kampus Sekolah Tinggi Teologia di sekitar medan. Beliau mengajar Islamologi di Fakultas Teologia Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda.

Selanjutnya di era 1990-an, Faklutas Ushuluddin IAIN Sumatera Utara kembali melahirkan tokoh hebat sekaligus seorang pemikir Islam, beliau adalah Prof. Dr. Syahrin Harahap. Beliau lahir di sebuah desa bernama Garoga pada tanggal 16 Agustus 1961. Ia lahir ditengah-tengah masyarakat yang tergolong sederhana secara ekonomi. Meski demikian keluarganya dikenal masyarakat sebagai keluarga yang memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai agama, budaya serta sikap nasionalisme yang tinggi.

Pendidikan keluarga telah mempengaruhi sekaligus membenruk watak kepribadian Syahrin Harahap dalam menyikapi realita hidup. Ayahnya sendiri bernama Nurdin Harahap, namun lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama Faqih Mulia, nama yang sangat jarang populer di lingkungan msyarakat batak yang berarti orang yang paham tentang agama.

Setelah menyelesaikan studi S3 nya di IAIN Syarief Hidayatullah Jakarta, Syahrin kembali ke UIN SU. Syahrin kembali dengan membawa pemikiran-pemikiran segar tentang keislaman, teologi dan filsafat. Sebagai Doktor muda kala itu Syahrin memiliki semangat yang sangat luar biasa. Hal ini dapat dilihat dengan kerja-kerja akademik yang dilakukannya. Syahrin sendiri pernah menjadi dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sumatera utara. Selain itu, Syahrin juga aktif dalam upaya-upaya sistematis dalam proses pendirian program Pascasarjana IAIN SU kala itu. Bersama Prof. Dr. M. Yaser Nasution,

Pembantu Rektor 1 kala itu dan Hasan Ashari, MA yang baru menyelesaikan magisternya di MC Gill University Canada bersama membuka program Pascasarjana.

Perkembangan selanjutnya pada era 2000-an Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera utara dipimpin oleh seorang akdemisi *cum* ulama yang ahli hadis. Beliau adalah Prof. Dr. Ramli Abdul Wahid. Beliau sangat terkenal dengan sikap dan mental disiplinnya. Baginya ilmu akan dapat diperoleh bila kita belajar dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Sikap-sikap seperti itu yang pada akhirnya sangat melekat pada diri seorang Ramli.

Bila dilihat dari sejarah pekerjaan yang pernah ditekuninya, terlihatlah bahwa pengabdianya banyak dicurahkan ke bidang pendidikan dan pengajaran. Hal ini terlihat jelas, sebab sejak tahun 1980-an sampai sekarang, Ramli tetap eksis dalam bidang pekerjaannya yang tidak hanya berada di dalam negeri, tetapi juga sampai ke luar negeri.

Ramli Abdul Wahid adalah sosok penulis, penceramah yang tegas bahasanya dan sering pula diundang pada seminar nasional bahkan internasional. Ia juga senang membaca buku. Disebelah rumahnya bahkan dibangun sebuah perpustakaan yang berisi buku-buku koleksinya dari tempo dulu yang ditulis oleh guru atau ulama-ulama hingga buku-buku yang ditulisnya sendiri. Beberapa penghargaan telah diraihinya, satu diantaranya adalah penghargaan sebagai dosen produktif kementrian agama tahun 2006.

Ramli Abdul Wahid dikenal sebagai dosen dan atasan yang sangat perhatian dalam mengarahkan keilmuan mahasiswanya dan kinerja bawahannya, terutama mengantarkan mahasiswa dan bawahannya kepada ketegasan di dalam mengelola ilmu dan keyakinan. Hal tersebut diarahkan kepada bimbingannya baik di level S1, S2 dan S3.

Menjelang persiapan IAIN menjadi UIN pada tahun 2010-an Fakultas Ushuluddin dibawah kepemimpinan Prof. Dr Hasyaimsyah Nasution dan kemudian dilanjutkan oleh Prof. Dr. Sukiman. Hasyimsyah adalah seorang intelektual islam yang juga menyelesaikan studi doktoralnya di IAIN Syarief Hidayatullah Jakarta. Sebagai orang yang ahli filsafat Hasyimsyah tentunya memiliki cara berpikir yang sistematis dan terukur. Selain moncer dibidang

akademik, Hasyimsyah juga sangat serius berorganisasi. Hasyimsyah adalah seorang Muhammadiyah yang kental dan taat. Bahkan saat ini beliau masih menjabat sebagai ketua PW Muhammadiyah Sumatera Utara. Dibawah kepemimpinannya, fakultas Ushuluddin jauh lebih berkembang. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya geliat dan semangat mahasiswa Ushuluddin untuk melakukan studi banding ke kampus-kampus UIN di Jawa, Khususnya Yogyakarta. Hal itu tentunya selain untuk belajar juga dijadikan sebagai momentum untuk mengukur diri. Sebab dengan proses studi banding tersebut diharapkan dapat menambah semangat belajar para mahasiswa Ushuluddin.

Selain itu ada juga Prof. Dr. Sukiman. Ketika memimpin Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam gaya kepemimpinannya sangat bersahaja. Perawakan yang tenang menjadikan beliau sangat disegani oleh para mahasiswa bahkan para kolega beliau di Ushuluddin. Semangat untuk memberikan yang terbaik untuk Ushuluddin tentunya buka isapan jempol semata. Hal itu dapat dilihat bagaimana beliau mampu merangkul semua pihak yang ada di fakultas Ushuluddin.

Tidak lama setelah selesai kepemimpinan Prof. Dr. Sukiman maka digantikan oleh Prof. Dr. Dahlia Lubis. Saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin beliau masih bergelar Doktor. Namun, hari ini beliau menjadi guru besar Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. Dahlia Lubis juga menjadi Guru Besar pertama perempuan yang ada lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. Perjalanan ini tentunya tidak mudah, sebab sangat sedikit memang guru besar perempuan di lingkungan UIN Sumatera Utara.

Sekira dua tahun Prof. Dr. Dahlia Lubis menakhodai Ushuluddin kemudian digantikan dengan penggantinya yang baru. Pengganti beliau sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam adalah Prof. Dr. Katimin. Seorang Professor yang fokus terhadap kajian politik Islam. Beliau menyelesaikan studi doktoralnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sekembalinya dari studi doktoral Katimin kemudian mendermakan dirinya sebagai tenaga pengajar. Karier akademiknya cukup bagus. Bahkan termasuk menjadi salah satu Professor termuda kala itu. Selain itu beliau juga sangat aktif di ormas islam terbesar di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama (NU).

Periode berikutnya kepemimpinan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dipimpin oleh Prof. Dr. Amroeni Drajat. Beliau adalah Guru Besar Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. Pada tahun 2008 beliau beserta Prof. Dr. Ramli Abdul Wahid dikukuhkan menjadi guru besar Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. Alumni pondok pesantren gontor tersebut juga menyelesaikan pendidikan doktoralnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Secara pemikiran dan gagasan beliau sangat luar biasa khususnya gagasan dan pemikiran filsafat dan teologi Islam.

Kini Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dipimpin oleh Dr. Maraimbang Daulay, MA. Beliau adalah dekan terpilih dibawah kepemimpinan rektor baru Prof. Dr. Nurhayati. Sebelum menjabat sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Maraimbang sempat juga menjadi dekan di Fakultas Ilmu Sosial untuk periode rektor sebelumnya. Belum sempat menyelesaikan masa kerjanya sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, kemudian beliau diminta untuk mengisi posisi sebagai Wakil Rektor IV untuk membatu kinerja Rektor masa itu yakni Prof. Dr. Syahrin Harahap. Bila melihat sepak terjang beliau maka dapat kita lihat bahwa beliau memiliki mobilitas dan kredibilitas kinerja yang sangat luar biasa. Hal itu tentunya bukan hanya sekedar asumsi semata. Bukti bahwa beliau memiliki kredibilitas adalah bagaimana beliau mampu ditempatkan diposisi-posisi strategis sebagai pimpinan fakultas. Pertimbangan tersebut tentunya tidak mudah bila kemudian kita tidak mampu melihat kinerja beliau yang sangat luar biasa.

Saat ini Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam memiliki 5 program studi untuk sarjana, yaitu: *Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pemikiran Politik Islam, Studi Agama-agama dan Ilmu Hadis*. Selanjutnya untuk program magister memiliki 3 program studi, yakni: *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pemikiran Politik Islam* serta *Ilmu Hadis*. Sementara untuk Program Doktorat memiliki 2 Prodi, yakni: *Aqidah dan Filsafat Islam* serta *Ilmu hadis*.

B. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam terbilang tidak terlalu banyak dibanding dengan fakultas lainnya yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara.

Berikut jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam berdasarkan Prodi:

1. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

a. Program Sarjana (S1)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	312 Orang	
2	2022	III	344 Orang	
3	2021	V	160 Orang	
4	2020	VII	157 Orang	
5	2019	IX	165 Orang	
6	2018	XI	206 Orang	
7	2017	XIII	130 Orang	
Jumlah			1.474 Orang	

b. Program Magister (S2)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	34 Orang	
2	2022	III	21 Orang	
3	2021	V	20 Orang	
Jumlah			75 Orang	

2. Program Studi Ilmu Hadis

a. Program Sarjana (S1)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	67 Orang	
2	2022	III	64 Orang	
3	2021	V	63 Orang	
4	2020	VII	48 Orang	
5	2019	IX	70 Orang	
6	2018	XI	41 Orang	

7	2017	XIII	29 Orang	
Jumlah			382 Orang	

b. Program Magister (S2)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	14 Orang	
2	2022	III	8 Orang	
3	2021	V	7 Orang	
4	2020	VII	10 Orang	
5	2019	IX	10 Orang	
6	2018	XI	5 Orang	
Total			54 Orang	

c. Program Doktor (S3)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	5 Orang	
2	2022	III	6 Orang	
3	2021	V	4 Orang	
4	2020	VII	3 Orang	
5	2019	IX	4 Orang	
6	2017	XIII	3 Orang	
Jumlah			25 Orang	

3. Program Studi Studi Agama-agama

a. Program Sarjana (S1)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	27 Orang	
2	2022	III	33 Orang	
3	2021	V	24 Orang	
4	2020	VII	28 Orang	
5	2019	IX	34 Orang	

6	2018	XI	125 Orang	
7	2017	XIII	63 Orang	
Jumlah			334 Orang	

4. Program Studi Pemikiran Politik Islam

a. Program Sarjana (S1)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	29 Orang	
2	2022	III	59 Orang	
3	2021	V	37 Orang	
4	2020	VII	42 Orang	
5	2019	IX	59 Orang	
6	2018	XI	57 Orang	
7	2017	XIII	37 Orang	
Jumlah			318 Orang	

b. Program Magister (S2)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	11 Orang	
2	2022	III	11 Orang	
3	2021	V	16 Orang	
4	2020	VII	3 Orang	
5	2019	IX	7 Orang	
Total			48 Orang	

5. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

a. Program Sarjana (S1)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	56 Orang	
2	2022	III	60 Orang	
3	2021	V	45 Orang	

4	2020	VII	32 Orang	
5	2019	IX	61 Orang	
6	2018	XI	50 Orang	
7	2017	XIII	69 Orang	
Jumlah			373 Orang	

b. Program Doktor (S3)

No	Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	2023	I	6 Orang	
2	2022	III	8 Orang	
3	2021	V	13 Orang	
4	2020	VII	7 Orang	
5	2019	IX	8 Orang	
6	2017	XIII	4 Orang	
Jumlah			46 Orang	

Jika ditotal dari kelima Prodi baik program sarjana, magister dan doktor, maka jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam berjumlah: 3.129 mahasiswa.

C. Jumlah Dosen Berdasarkan Gelar Akademik dan Jabatan Fungsional

1. Jumlah Dosen Berdasarkan Gelar Akademik

No	Nama Dosen	Pangkat/Gol	Program Studi
1	Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MAg	Guru Besar	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
2	Dr. Hj. Hasnah Nasution, MA	Doktor	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
3	Dr. Maraimbang, MA	Doktor	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
4	Dr. Sahdin Hasibuan, M.Ag	Doktor	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
5	Dr. Abrar M. Dawud Faza, S.Fil, MA	Doktor	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
6	Dra. Mardhiah Abbas, M.Hum	Magister	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
7	Dr. Salahuddin Harahap, MA	Doktor	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
8	Drs. Abu Sahrin, M.Ag	Magister	S.1 Akidah dan Filsafat Islam

9	Drs. H. Kamaluddin, MA	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
10	Drs. H. Abdul Halim, MA	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
11	Dr. Muhammad Hidayat, M.Ag	Doktor	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
12	Dr. Jufri Naldo, MA	Doktor	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
13	Dr. Muhammad Faishal, M.Ud	Doktor	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
14	Dr. Fadhilah Is, M.Th	Doktor	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
15	Munandar, M.Th	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
16	Idris Siregar, M.Th	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
17	Zulkarnain, M. Pemi	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
18	Yuzaidi, M.Th	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
19	Siti Ardianti, M.Th	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
20	Hery Sahputra, M.Th	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
21	Winda Sari, M.Th	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
22	Sholahuddin Ashani, MA	Magister	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
23	Dr. H. Sugeng Wanto, MA	Doktor	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
24	Drs. Muhammad, MA	Mgister	S.1 Ilmu Hadis
25	Muhammad Akbar Rosyidi Datmi , M.Ag	Magister	S.1 Ilmu Hadis
26	Dr. Agusman Damanik, MA	Doktor	S.1 Ilmu Hadis
27	H. Ryandi, M.Ud	Magister	S.1 Ilmu Hadis
28	H. Farid Adnir, Lc, MA	Magister	S.1 Ilmu Hadis
29	Ernawati beru Ginting, M.Ag	Magister	S.1 Ilmu Hadis
30	Prof. Dr. Katimin, M.Ag	Guru Besar	S.1 Pemikiran Politik Islam
31	Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag	Doktor	S.1 Pemikiran Politik Islam
32	Dr. Uqbatul Khoir Rambe, MA	Doktor	S.1 Pemikiran Politik Islam
33	Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag	Doktor	S.1 Pemikiran Politik Islam
34	Dr. Farhan Indra, MA	Doktor	S.1 Pemikiran Politik Islam
35	Wahyu Wiji Utomo, M. Pemi	Magister	S.1 Pemikiran Politik Islam
36	Prof. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag, Ph.D	Guru Besar	S.1 Studi Agama-Agama
37	Dr. H. Arifinsyah, M.Ag	Doktor	S.1 Studi Agama-Agama
38	Dr. H. Wirman, M.A	Doktor	S.1 Studi Agama-Agama

39	Dra. Husnasari Siregar, M. Si	Magister	S.1 Studi Agama-Agama
40	Dra. Endang Ekowati, MA	Magister	S.1 Studi Agama-Agama
41	Fitriani, M.Ag	Magister	S.1 Studi Agama-Agama
42	Prof. Dr. Sukiman, M.Si	Guru Besar	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
43	Dr. H. Husnel Anwar, M.Ag	Doktor	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
44	Dr. H. Syafria Andy, M.A	Doktor	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
45	Dr. H. Muhammad Roihan, M.Ag	Doktor	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
46	Dr. Juli Julaiha P, MA	Doktor	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
47	Dr. Mhd. Syahminan, M.Ag	Doktor	S.2 Pemikiran Politik Islam
48	Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag	Doktor	S.2 Pemikiran Politik Islam
49	Dr. Junaidi, M.Si	Doktor	S.2 Pemikiran Politik Islam
50	Dr. Zulkarnaen, M.Ag	Doktor	S.2 Pemikiran Politik Islam
51	Dr. Nur Aisah Simamora, Lc, MA	Doktor	S.2 Pemikiran Politik Islam
52	Dr. H. Ahmad Zuhri, MA	Doktor	S.2 Ilmu Hadis
53	Dr. H. Sulaiman Muhammad Amir, MA	Doktor	S.2 Ilmu Hadis
54	Dr. Muhammad Nuh Siregar, MA	Doktor	S.2 Ilmu Hadis
55	Dr. Nurliana Damanik, M.Ag	Doktor	S.2 Ilmu Hadis
56	Dr. Ali Darta, MA	Doktor	S.2 Ilmu Hadis
57	Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, M.A.	Guru Besar	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
58	Prof. Dr. Amroeni, M.Ag.	Guru Besar	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
59	Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA	Guru Besar	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
60	Dr. Syukri, M.A.	Doktor	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
61	Dr. Adenan, M.A.	Doktor	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
62	Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.	Guru Besar	S.3 Ilmu Hadis
63	Prof. Dr. Muzakkir, M.Ag.	Guru Besar	S.3 Ilmu Hadis
64	Prof. Dr. H. M. Jamil, M.Ag.	Guru Besar	S.3 Ilmu Hadis
65	Dr. Sulidar, M.Ag.	Doktor	S.3 Ilmu Hadis
66	Dr. H. Ardiansyah, Lc, MA	Doktor	S.3 Ilmu Hadis
67	Dr. Ziaulhaq, M.A.	Doktor	S.3 Ilmu Hadis

2. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Nama Dosen	Pangkat/Gol	Program Studi
1	Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MAg	Guru Besar (IV/d)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
2	Dr. Hj. Hasnah Nasution, MA	Lektor Kepala (IV/b)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
3	Dr. Maraimbang, MA	Lektor Kepala (IV/a)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
4	Dr. Sahdin Hasibuan, M.Ag	Lektor Kepala (IV/b)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
5	Dr. Abrar M. Dawud Faza, S.Fil, MA	Lektor Kepala (IV/a)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
6	Dra. Mardhiah Abbas, M.Hum	Lektor Kepala (IV/a)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
7	Dr. Salahuddin Harahap, MA	Lektor (III/c)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
8	Drs. Abu Sahrin, M.Ag	Lektor (III/c)	S.1 Akidah dan Filsafat Islam
9	Drs. H. Kamaluddin, MA	Lektor Kepala (IV/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
10	Drs. H. Abdul Halim, MA	Lektor Kepala (IV/a)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
11	Dr. Muhammad Hidayat, M.Ag	Lektor (III/d)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
12	Dr. Jufri Naldo, MA	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
13	Dr. Muhammad Faishal, M.Ud	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
14	Dr. Fadhilah Is, M.Th	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
15	Munandar, M.Th	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
16	Idris Siregar, M.Th	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
17	Zulkarnain, M. Pemi	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
18	Yuzaidi, M.Th	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
19	Siti Ardianti, M.Th	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
20	Hery Sahputra, M.Th	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
21	Winda Sari, M.Th	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
22	Sholahuddin Ashani, MA	Ass. Ahli (III/b)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
23	Dr. H. Sugeng Wanto, MA	Lektor Ahli (III/d)	S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
24	Drs. Muhammad, MA	Lektor Kepala (IV/a)	S.1 Ilmu Hadis
25	Muhammad Akbar Rosyidi Datmi , M.Ag	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Hadis
26	Dr. Agusman Damanik, MA	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Hadis
27	H. Ryandi, M.Ud	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Hadis

28	H. Farid Adnir, Lc, MA	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Hadis
29	Ernawati beru Ginting, M.Ag	Lektor (III/c)	S.1 Ilmu Hadis
30	Prof. Dr. Katimin, M.Ag	Guru Besar (IV/d)	S.1 Pemikiran Politik Islam
31	Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag	Lektor (III/d)	S.1 Pemikiran Politik Islam
32	Dr. Uqbatul Khoir Rambe, MA	Lektor (III/d)	S.1 Pemikiran Politik Islam
33	Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag	Lektor (III/c)	S.1 Pemikiran Politik Islam
34	Dr. Farhan Indra, MA	Lektor (III/c)	S.1 Pemikiran Politik Islam
35	Wahyu Wiji Utomo, M. Pemi	Lektor (III/c)	S.1 Pemikiran Politik Islam
36	Prof. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag, Ph.D	Guru Besar (IV/d)	S.1 Studi Agama-Agama
37	Dr. H. Arifinsyah, M.Ag	Lektor Kepala (IV/c)	S.1 Studi Agama-Agama
38	Dr. H. Wirman, M.A	Lektor Kepala (IV/b)	S.1 Studi Agama-Agama
39	Dra. Husnasari Siregar, M. Si	Lektor (III/d)	S.1 Studi Agama-Agama
40	Dra. Endang Ekowati, MA	Lektor (III/c)	S.1 Studi Agama-Agama
41	Fitriani, M.Ag	Lektor (III/c)	S.1 Studi Agama-Agama
42	Prof. Dr. Sukiman, M.Si	Guru Besar (IV/d)	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
43	Dr. H. Husnel Anwar, M.Ag	Lektor (III/d)	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
44	Dr. H. Syafria Andy, M.A	Lektor (III/d)	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
45	Dr. H. Muhammad Roihan, M.Ag	Lektor (III/d)	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
46	Dr. Juli Julaiha P, MA	Lektor (III/c)	S.2 Ilmu al-Quran dan Tafsir
47	Dr. Mhd. Syahminan, M.Ag	Lektor Kepala (IV/b)	S.2 Pemikiran Politik Islam
48	Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag	Lektor (III/d)	S.2 Pemikiran Politik Islam
49	Dr. Junaidi, M.Si	Lektor (III/d)	S.2 Pemikiran Politik Islam
50	Dr. Zulkarnaen, M.Ag	Lektor (III/d)	S.2 Pemikiran Politik Islam
51	Dr. Nur Aisah Simamora, Lc, MA	Lektor (III/c)	S.2 Pemikiran Politik Islam
52	Dr. H. Ahmad Zuhri, MA	Lektor Kepala (IV/a)	S.2 Ilmu Hadis
53	Dr. H. Sulaiman Muhammad Amir, MA	Lektor (III/d)	S.2 Ilmu Hadis
54	Dr. Muhammad Nuh Siregar, MA	Lektor (III/d)	S.2 Ilmu Hadis
55	Dr. Nurliana Damanik, M.Ag	Lektor (III/d)	S.2 Ilmu Hadis
56	Dr. Ali Darta, MA	Lektor (III/c)	S.2 Ilmu Hadis
57	Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, M.A.	Guru Besar (IV/e)	S.3 Akidah dan Filsafat Islam

58	Prof. Dr. Amroeni, M.Ag.	Guru Besar (IV/d)	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
59	Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA	Guru Besar (IV/d)	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
60	Dr. Syukri, M.A.	Lektor Kepala (IV/c)	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
61	Dr. Adenan, M.A.	Lektor Kepala (IV/a)	S.3 Akidah dan Filsafat Islam
62	Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.	Guru Besar (IV/d)	S.3 Ilmu Hadis
63	Prof. Dr. Muzakkir, M.Ag.	Guru Besar (IV/e)	S.3 Ilmu Hadis
64	Prof. Dr. H. M. Jamil, M.Ag.	Guru Besar (IV/d)	S.3 Ilmu Hadis
65	Dr. Sulidar, M.Ag.	Lektor Kepala (IV/a)	S.3 Ilmu Hadis
66	Dr. H. Ardiansyah, Lc, MA	Lektor Kepala (IV/a)	S.3 Ilmu Hadis
67	Dr. Ziaulhaq, M.A.	Lektor Kepala (III/d)	S.3 Ilmu Hadis

D. Profil Singkat Prodi dan Kompetensi Lulusan

Berikut ini akan diuraikan profil singkat setiap prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara beserta Kompetensi lulusan.

1. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)

Visi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah unggul dan terkemuka dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir ayat-ayat saintifik pada tingkat regional tahun 2025 berbasis integratif-interkonektif dan transdisipliner. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka diimplementasikan dalam beberapa misi, yaitu mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ayat-ayat saintifik secara integratif-interkonektif dan transdisipliner.

Memperluas dan memperkaya kajian-kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ayat-ayat saintifik melalui penelitian multidisipliner dan transdisipliner secara berkesinambungan, berwawasan kearifan lokal, keindonesiaan, dan kemodrenan. Selanjutnya menyebarluaskan hasil-hasil kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ayat-ayat saintifik dalam membangun peradaban Islam dan kebudayaan Islam serta memberikan kontribusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa dan memperkaya kebudayaan nasional dengan menjalin kerjasama yang produktif dan inovatif dengan berbagai pihak dalam rangka

pelaksanaan tridarma perguruan tinggi terutama dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir antara lain: Terwujudnya sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang professional dan memiliki kompetensi di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir saintifik, menjadi mufassir dan peneliti dibidang Al-Qur'an dan tafsir.

Selanjutnya kompetensi lulusan dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah sebagai berikut:

1. Menjadi mufassir Alquran al-Karim berbasis *turast*, iptek dan nilai-nilai keindonesiaan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner.
2. Menjadi peneliti dalam kajian Ilmu Alquran dan Tafsir yang berbasis turats, iptek dan nilai-nilai keindonesiaan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner.
3. Konsultan bidang Ilmu Alquran dan Tafsir
4. Pelatih LPTQ dan event organizer (pelaksana) MTQ
5. Pentashih, pentahsin dan ahli qira'at Alquran.

2. Program Studi Ilmu Al-Qur'an (S2)

UIN Sumatera Utara memiliki satu Fakultas yang secara spesifik mengkaji sumber utama ajaran Islam, yakni Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (dahulu Fakultas Ushuluddin) melalui 2 program studinya yaitu prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Prodi Hadis yang sebelumnya prodi tersebut tergabung dalam prodi Tafsir Hadis (TH). Dari berbagai program studi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam ini prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah prodi yang paling diminati mahasiswa di samping prodi lainnya. Ini menunjukkan bahwa minat masyarakat semakin meningkat untuk memperdalam pengkajian dan pemahamannya terhadap sumber ajaran Islam, khususnya Al-Qur'an dan Tafsir. Memang ini diakui merupakan salah satu keberhasilan FUSI dalam menjalankan prodi Tafsir Hadis (TH) sebelumnya, bahkan hingga ke mancanegara seperti Malaysia, Thailand dan

lainnya, tidak terkecuali pada program studi IAT Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

Dalam perjalannya ditemukan problem baru yang muncul, di mana para alumni TH/ IAT yang memninati pengkajian Al-Qur'an dan Tafsir melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yakni strata dua atau Magister disebabkan tidak adanya wadah untuk itu. Atas dasar hal itu, FUSI sebagai fakultas secara khusus mengkaji Al-Qur'an dan Tafsir akhirnya mengusulkan pendirian Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir secara khusus di Program Pascasarjana Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.

Akhirnya program pascasarjana Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam menerima surat keputusan (SK) pendirian Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sesuai dengan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 106 Tahun 2017 tanggal 5 januari 2017 tentang izin penyelenggaraan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada program magister Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Saat ini Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Ketuai oleh Dr. Mardhian Idris, M.A dan sekretarisnya adalah Drs. Husna Sari Siregar, M.SI.

Berikutnya yang menjadi visi Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah Unggul dalam pengembangan Ilmu Alquran dan Tafsir berbasis turats, sains dan teknologi yang terkemuka di Indonesia pada tahun 2025. Kemudian yang menjadi misi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah:

- Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran pada tingkat magister berbasis Ilmu Alquran dan Tafsir.
- Mengembangkan metode penelitian dalam penafsiran dan pemahaman tafsir yang mampu merespon dinamika masyarakat dan perkembangan zaman
- Mengembangkan silabus yang berakar pada turats, kebutuhan dan nilai-nilai keindonesiaan.
- Membumikan Alquran dan Tafsir dalam realitas sosial melalui konsep-konsep yang dirumuskan secara tekstual dan kontekstual.

- Membangun intelektual handal dan laboratorium Alquran yang mampu menjadi rujukan bagi masyarakat dalam pengembangan kajian Ilmu Alquran dan Tafsir.

Selanjutnya kompetensi lulusan dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah sebagai berikut:

1. Menjadi mufassir Alquran al-Karim berbasis *turast*, iptek dan nilai-nilai keindonesiaan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner.
2. Menjadi peneliti dalam kajian Ilmu Alquran dan Tafsir yang berbasis turats, iptek dan nilai-nilai keindonesiaan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner.
3. Konsultan bidang Ilmu Alquran dan Tafsir
4. Pelatih LPTQ dan event organizer (pelaksana) MTQ
5. Pentashih, pentahsin dan ahli qira'at Alquran.

3. Program Studi Ilmu Hadis (SI)

Prodi Ilmu Hadis (IH) adalah program studi yang fokus kepada kajian hadis dengan segala kompleksitasnya, dalam rangka menghasilkan alumni yang profesional dan mampu berkompetisi secara global. Secara historis, prodi ini dahulu bernama Jurusan Tafsir Hadis (TH), berdiri pada tahun 1989 dengan SK yang ditandatangani oleh Menteri Agama RI (SK No. 122 tahun 1988). Seiring dengan SK Direktur Jendral Pendidikan Islam No 4979 tanggal 5 September 2014, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3389 Tahun 2013 tentang Penamaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Fakultas dan Jurusan pada Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2013; Keputusan Direktur Jenderal Nomor Dj.I/441/2010 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam; serta dengan adanya Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, maka Jurusan TH terpecah menjadi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan Ilmu Hadis (IH). Hingga sekarang Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam telah berjalan dengan dua kali masa penerimaan mahasiswa baru.

Visi Program Studi Ilmu Hadis adalah Unggul dan terkemuka dalam pendidikan, penelitian, pengembangan dan penerapan Ilmu Hadis pada tingkat nasional berbasis transdisipliner pada tahun 2025. Dalam rangka upaya mewujudkan Visi tersebut, program studi Ilmu Hadis memiliki misi sebagai berikut:

- Mempersiapkan sumber daya manusia terdidik yang memiliki kedalaman dan keluasan ilmu-ilmu dasar Hadis serta keimanan yang kokoh, berkepribadian yang kokoh, berkepribadian utuh yang disertai dengan *akhlak al-karimah* dan kepedulian sosial yang tinggi.
- Menggali dan mengembangkan ilmu-ilmu Hadis yang dilaksanakan melalui kegiatan studi *turats* Islam, penelitian lapangan dan analisis pemikiran para muhaddits dan pensyarahnya.
- Memasyarakatkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi yang berkenaan dengan dasar-dasar Ilmu Hadis dalam rangka pemecahan-pemecahan masalah sosial keagamaan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, konsultasi, dialog desiminasi, diskusi/seminar, pelatihan dan penerbitan.
- Mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran dalam bidang studi hadis yang digali dari sumber-sumber otoritatif hadis, buku *syarah* baik klasik maupun kontemporer, dan karya-karya ilmiah para ulama klasik, dan dan sarjana-sarjana modern yang berkaitan dengan Ilmu Hadis yang kemudian dipadukan secara transdisiplin.
- Menyebarluaskan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi yang digali dari hadis dan ilmu hadis dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kearifan masyarakat Islam tentang sumber-sumber Islam dan penerapannya dalam kehidupan nyata.
- Meningkatkan kerja sama Program Studi yang bernilai produktif dan inovatif dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang studi Ilmu Hadis.

Kompetensi lulusan yang dihasilkan adalah menjadi ahli dan profesional dalam bidang Ilmu-ilmu Keislaman, baik dalam penguasaan *turasts* maupun aplikasinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Program Studi Ilmu Hadis (S2)

Program Magister Ilmu Hadis (PMIH) UIN Sumatera Utara memiliki sejarah yang tidak dapat dipisahkan dari Program Pascasarjana (PPs) IAIN Sumatera Utara. PPs IAIN Sumatera berdiri tahun 1994 dengan latar kebutuhan akan adanya program pendidikan lanjutan kepada dosen ataupun alumni IAIN Sumatera Utara. PPs merupakan sebuah program lanjutan pada jenjang magister yang berada di bawah naungan IAIN Sumatera Utara mengelola Program Studi Dirasah Islamiyah (Pengkajian Islam). PPs IAIN Sumatera Utara pada masa awal dikembangkan melalui dukungan beasiswa dari Departemen Agama (Depag); sekarang Kementerian Agama (Kemenag). Dukungan tersebut mampu mendorong berjalan dan berkembang PPs, sehingga banyaknya mahasiswa dari berbagai daerah turut menjadi mahasiswa pada program tersebut. Pada saat itu, tercatat beberapa dosen senior dan terkenal di lingkungan IAIN se-Indonesia, seperti Prof. Dr. Harun Nasution, Prof. Dr. M Quraish Shihab, Prof. Dr. Azyumardi Azra, dan lainnya terlibat langsung menjadi pengajar di PPs IAIN Sumatera Utara.

Program Studi Dirasah Islamiyah yang dijalankan di PPs IAIN Sumatera Utara membuka ruang luas kepada mahasiswa untuk memilih konsentrasi pembedaan yang sesuai dengan minat masing-masing. Pilihan konsentrasi tersebut juga membuka peluang pada pengembangan ilmu hadis melalui adanya peminat dalam bidang Tafsir Hadis (TH). Pada tahun 2009 melalui Depag diberi kesempatan kepada guru al-Qur'an dan Hadis untuk melanjutkan Program Magister dengan pembedaan TH. Kesempatan beasiswa yang diberikan memberi peluang pada penguatan program TH, terutama hadis di dalamnya. Dalam perkembangannya, para mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang TH, walaupun sebagian besar memilih konsentrasi dalam bidang tafsir, tetapi tetap saja selalu ada di antaranya yang menentukan pilihan dalam bidang hadis. Pada tahun 2015, TH "dimekarkan" menjadi dua program studi, yaitu Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan Ilmu Hadis (IH). Pengembangan konsentrasi TH didasarkan pada pengembangan kedua bidang ilmu tersebut yang dipandang

terus mengalami spesifikasi keilmuan. Upaya pengembangan keilmuan masing-masing melalui pendirian program studi menjadi langkah untuk mendukung penguatan keilmuan dalam bidang al-Qur'an dan hadis.

Pengelolaan PMIH yang dikembangkan IAIN Sumatera Utara—yang saat itu juga telah bertransformasi menjadi UIN Sumatera Utara—digabung dalam satu kepengurusan dengan Program Doktor IH. Belakangan disadari penggabungan pengelolaan dianggap tidak efektif dalam pengembangan Program Studi IH masing-masing, terutama PMIH cenderung “diabaikan” karena pengelola lebih berkonsentrasi pada pengembangan Program Studi Doktor IH. Pada tahun, 2020 dilakukan pemisahan pengelolaan yang menjadikan PMIH menjadi mandiri dalam satu pengelolaan ketua dan sekretaris program studi. Pengembangan pengelolaan PMIH kemudian dilengkapi dengan kebijakan peralihan pengelolaan bahwa sebelumnya PMIH di bawah pascasarjana diserahkan pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam hingga saat sekarang.

Selanjutnya Visi dari PMIH adalah Menjadi Masyarakat Pembelajar Islam dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian yang terkemuka di tingkat nasional dalam bidang magister ilmu hadis pada tahun 2031. Dan yang menjadi misinya adalah:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu hadis secara komprehensif, holistik dan integratif.
- Menyelenggarakan penelitian dan bidang ilmu-ilmu hadis melalui penelitian multidisipliner secara berkesinambungan.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kontribusi pemikiran berdasarkan kajian ilmu hadis untuk memecahkan persoalan bangsa dan memperkaya kebudayaan nasional.

Kompetensi lulusan PMIH umumnya berkarir sebagai dosen di PTKIN, ataupun di PTKIS. Selain itu, berkiprah sebagai guru di berbagai lembaga pendidikan. Sebagian lainnya, terlibat sebagai dai dan profesional di tangan masyarakat.

5. Program Studi Ilmu Hadis (S3)

Program Doktor Ilmu Hadis (PDIH) berdiri pada tahun 2015 yang awalnya dikelola di bawah Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Hadirnya PDIH berkaitan langsung dengan adanya pemekaran Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dengan Ilmu Hadis (IH) pada tahun 2014. Saat itu, Pascasarjana menginisiasi berdirinya PDIH untuk diusulkan pendirian program tersebut, sehingga akhirnya diterima dan diakui sebagai PDIH. PDIH dibawah Pascasarjana dalam pengelolaan awalnya di bawah satu pengelola dengan Program Magister Ilmu Hadis (PMIH) yang juga sama telah lewati berbagai tahapan yang cukup panjang. PDIH merupakan salah satu program studi yang langka peminatnya, tetapi sebagai program studi yang mengembangkan bidang keilmuan khususnya, terutama dalam bidang hadis menjadikan program studi ini memiliki keunikan tersendiri. Pengelolaan PDIH telah mengalami beberapa kali pergantian pengelolaan seiring terjadinya pergantian pimpinan di UIN Sumatera Utara.

Dalam perkembangannya, tepatnya pada tahun 2020 pengelolaan PDIH diserahkan ke Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) dalam kaitan mengikuti kebijakan bahwa setiap program magister dan doktor yang memiliki program sarjana diserahkan pengelolaannya kepada fakultas masing-masing. Sejak tahun 2020 hingga saat sekarang pengelolaan PDIH dikelola langsung di bawah fakultas yang memiliki program sarjana. PDIH yang dikelola oleh FUSI UINSU merupakan satu-satu program doktor yang secara khusus di bawah program studi di Indonesia. PDIH di berbagai Perguruan Tinggi lainnya umumnya masih hanya sebatas sebagai konsentrasi. Sering perkembangan keilmuan, termasuk dalam bidang hadis PDIH juga terus selalu mengupdate keilmuan yang berkembang dalam bidang hadis supaya dapat relevan dalam perubahan yang berlangsung.

6. Program Studi Agama-agama

Program studi Agama-agama memiliki kedudukan, posisi dan peran akademis dan kelembagaan yang urgent dan strategis dalam menciptakan khazanah pemikiran dan nuansa relasi kehidupan keagamaan yang dinamis, rukun, damai dan harmonis ditengah-tengah masyarakat yang demokratis, multireligius, multikultur dan multietnik.

Tentu saja bila melihat kondisi di Sumatera Utara hari ini, maka akan tergambar betapa kaya akan keragaman baik suku, bahasa, budaya dan agama. Apalagi kemudian bila berbicara tentang agama, maka Sumatera utara jelas terlihat sekali keragaman agamanya. Hal ini tentunya perlu sikap untuk saling memahami, menghormati dan saling menerima perbedaan. Sebab bila semua bentuk perbedaan tersebut tidak dikelola dengan baik, maka sesungguhnya potensi konflik dan tindakan kekerasan begitu mudan dan rentan terjadi.

Oleh karena nya, diperlukan agen-agen yang terampil dan kompeten dalam mengelola interaksi masyarakat yang plural, heterogen dan multikultur tersebut. Dengan demikian, Prodi Studi Agama-agama, dalam wacana pengarusutamaan pluralisme dan multikulturalisme posisinya menjadi sentral dan strategis. Hal itu antara lain disebabkan posisi strategis prodi Studi Agama-agama sebagai agen akademis dan sosial, dapat disebut merupakan penggiat, kader, dan pelopor pluralisme dan multikultural. Peran strategis prodi Studi Agama-agama tampak dominan dalam upaya membimbing, mengarahkan dan memberikan solusi bila terjadi perbedaan pendapat yang dapat mengganggu kedamaian, keharmonisan dan kerukunan.

Visi Program Studi Agama-agama adalah menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan, pengkajian, penerapan dan pengembangan ilmu Studi Agama-agama di Indonesia tahun 2025. Dalam rangka upaya mewujudkan Visi tersebut, program Studi Agama-agama memiliki misi sebagai berikut:

- melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu Studi Agama-agama secara integratif-interkonektif dengan pendekatan multi dan transdisipliner
- melaksanakan dan meningkatkan penelitian dan pengkajian di bidang studi Agama-agama dalam rangka pengembangan konsep dan implementasi ilmu studi Agama-agama di tengah masyarakat.
- Menerapkan dan menyebarluaskan hasil-hasil studi ilmu Studi Agama-agama dalam upaya internalisasi pengetahuan, wawasan dan pemahaman masyarakat dalam relasi kehidupan keberagaman yang multireligius, multietnik dan multikultur,

- Meningkatkan kerjasama jurusan yang strategis, produktif, inovatif serta fungsional dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, terutama dalam upaya memperkuat pengelolaan kehidupan keberagamaan yang rukun, harmonis dan damai, baik ditingkat lokal maupun nasional.

Kompetensi lulusan yang dihasilkan adalah menjadi sarjana studi agama-agama yang professional, memiliki integritas keimanan yang kokoh, kedalaman ilmu dan keluasan wawasan. Selain itu juga mampu menjadi tokoh-tokoh agama yang toleran baik dilembaga resmi negara ataupun ormas keislaman. Berikutnya juga mampu menjadi ahli dalam bidang penelitian keagamaan, ahli sebagai mediator dan rekonsiliator dalam menyelesaikan konflik, khususnya konflik antar agama.

7. Program Studi Agama dan Filsafat Islam (S1)

Prodi Akidah dan filsafat Islam berada pada Fakultas Ushuluddin yang berdiri sejak tahun 1973 dengan diterbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 1973, tanggal 19 september 1973 pada waktu itu diresmikan IAIN Sumatera Utara oleh Menteri Agama Prof. Dr Mukti Ali dan resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN Ar Raniri serta Fakultas Ushuluddin yang berdomisili di Padangsidimpuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada Tahun 1974 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Pada saat itu Fakultas Ushuluddin memiliki 3 (tiga) Jurusan 1. Dakwah, Perbandingan Agama dan Akidah Filsafat.

Prodi Akidah dan Filsafat Islam memiliki visi untuk menjadi pusat keunggulan, pengkajian, pendidikan, dan penerapan ilmu-ilmu akidah dan filsafat islam di Indonesia tahun 2025. Berangkat dari visi tersebut, maka misinya adalah mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu-ilmu akidah dan filsafat secara professional-interkonektif berbasis transdisipliner. Memperluas dan memperkaya kajian-kajian ilmu-ilmu akidah dan filsafat melalui penelitian multidisipliner dan transdisipliner secara

berkesinambungan, berwawasan kearifan lokal, keindonesiaan, dan kemodernan.

Kompetensi lulusan yang dihasilkan dari prodi Akidah dan Filsafat Islam adalah:

- Ahli dalam bidang Akidah dan Filsafat Islam berdasarkan studi filsafat dan sains.
- Partisipatif dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu Akidah dan Filsafat melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Terlibat dalam penyelesaian masalah-masalah Akidah dan Filsafat Islam dan member solusin (pemikiran) berlandaskan kajian filsafat dan sains.

8. Program Studi Akidah dan Filsafat Islam (S3)

Program Studi S3 Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara adalah Program Studi yang awal berdirinya dimulai dengan nama Program Studi Doktor (S3) Agama dan Filsafat Islam yang berdiri pada tahun 2007 melalui SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/423/2007 pada tanggal 1 November 2007 Tentang izin penyelenggaraan program Pascasarjana IAIN-SU yang ditanda tangani oleh Jendral Direktur pendidikan Tinggi Islam oleh Prof. Dr. Abdurrahman Mas'ud, MA, sehingga pihak IAIN Sumatera Utara waktu khususnya Fakultas Ushuluddin diberi kewenangan membuka Program Doktor (S3) Agama dan Filsafat Islam untuk berdiri. Tempat pelaksanaan pendidikan pertama sekali beralamat di Jl. Pembangunan Komplek Pondok Surya Kec. Medan Helvetia Keurahan Helvetia Timur.

Pada tahun 2017 sesuai SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4891 Tahun 2017 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nama Program Studi sebelumnya Agama dan Filsafat Islam berubah menjadi Program Studi Doktor (S3) Akidah dan Filsafat Islam sampai sekarang.

9. Program Studi Pemikiran Politik Islam

Program Studi Pemikiran Politik Islam memiliki visi sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan, penelitian dan penerapan ilmu politik Islam di Indonesia tahun 2025. Adapun yang menjadi misi program Studi Pemikiran Politik Islam adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan sumberdaya manusia yang memiliki keluasan wawasan dan pengimplementasian ilmu-ilmu bidang politik Islam berbasis keislaman, dan kepribadian yang kokoh dan berakhlakul karimah.
- Mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran dalam bidang studi Pemikiran Politik Islam yang digali dari sumber-sumber otoritatif dan secara integratif-interkoneksi berbasis transdisipliner.
- Meningkatkan tenaga peneliti yang kompeten dan memperkaya kajian Pemikiran Politik Islam melalui penelitian multi-disiplin.
- Memperluas dan memperkaya kajian-kajian tentang politik islam, problema dan sejauh mana pengimplementasiannya ditengah kehidupan bangsa.
- Menyebarkan dan menerapkan pengetahuan hasil-hasil kajian pemikiran politik islam dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kearifan masyarakat di Sumatera Utara maupun Nasional.
- Meningkatkan kerjasama program studi dengan *stakeholder* dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, terutama dalam bidang pemikiran politik islam.

Selanjutnya yang menjadi kompetensi utama lulusan program Studi Pemikiran Politik Islam adalah sebagai berikut:

- Menguasai secara mendalam dasar-dasar Pemikiran Politik Islam
- Menguasai metodologi penelitian dalam bidang Pemikiran Politik Islam
- Mampu memahami dan menganalisis problematika bidang pemikiran politik islam dalam level teoritis maupun level praktis
- Tokoh pemikir politik islam, tenaga pengajar ataupun dosen, peneliti, serta aparatur pemerintahan
- Aktivistis sosial kemasyarakatan (LSM/ Lembaga pemerintah dan swasta serta pegiat demokrasi dan ormas Islam.

E. Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (Nasional dan Internasional)

NO	Nama Mahasiswa	Program Studi	Prestasi
1	Nabila Suharso	Ilmu Hadis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara harapan II Hifzh Al-Qur'an golongan 20 Juz MTQ Nasional ke XXVIII tahun 2020 di Sumatera Barat. 2. Juara terbaik I Putri tahfidz Pekan Tilawatil Qur'an ke 51 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia tahun 2021 di Palembang, Sumatera Selatan. 3. Juaran I Musabaqah Hifzh Al-Qur'an golongan 10 Juz putri pada pekan kreativitas mahasiswa (PKM) II Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKIN) se-Sumatera pada tahun 2021 di UIN Imam Bonjol, Padang Sumatera Barat. 4. Juara II cabang Al-Qur'an 15 Juz pada acara Musabaqah Tahunan Hafalan Al-qur'an dan Hadis Pangeran Sultan bin Abdul Aziz alu su'ud Rahimahumullah tingkat nasional ke 13 tahun 2021 di Jakarta 5. Juara III MHQ 10 Juz Putri dalam Pekan Seni dan Olahraga Nasional I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKIN) se-Indonesia tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2	Fikri Ahmadi	Studi Agama-agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara 1 Hifzil Qur'an 5 Juz Putra pada MTQ dan Festival Nasyid Tingkat

			Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan Tahun 2022.
3	Muhammad Zulfri Hakim	Studi Agama-agama	1. Juara 1 Putra pada Kejuaraan Pencak Silat Tingkat International Piala Bergilir Mayjen TNI (Purn) DR. (HC). H. Eddie M. Nalapraya Tahun 2022.
4	Sapta Emier Hamdi Harahap	Studi Agama-agama	1. Juara III Cabang Catur Beregu Putra pada Pekan Kreativitas Mahasiswa III Se- Sumatera dan PTI Se-Asia Tenggara di UIN Jambi Tahun 2023.
5	Hadi Gunawan Tanjung	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	1. Juara II golongan 5 Juz Musabaqah Hifzhil Qur'an Syaikh Hamd bin Khalid Al Tani Kedua, Antar Pesantren se-Indonesia tahun 2016 di Jakarta.
6	Khairul Fadly SHB	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	1. Juara Harapan II Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz Putra pada kegiatan MTQ ke XIV dan Fetival Seni Qasidah 2018 di Serdang Bedagai.
7	Ainul Maardiah	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	1. Juara II MMIQ pada MTQ ke VI pada tahun 2018 di Aceh Tamiang
8	Muhammad Farhan Hanif	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	1. Juara I dalam Lomba MTQ tingkat nasional yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab (HMPS PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi tahun 2018 2. Juara Terbaik II Cabang Musabaqah Syarhil Qur'an Putra pada kegiatan MTQ ke XIV dan Fetival Seni Qasidah 2018 di Serdang Bedagai.

			3. Juara Harapan II Cabang Musabaqah Syarhil Qur'an Putra pada MTQ ke 52 Kota Medan pada Tahun 2019 di Kecamatan Medan Marelan
--	--	--	--

F. Photo-photo Kegiatan Fakultas



Photo: Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam saat Membuka Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Hotel Madani, 31 Juli 2023



Photo: Pemaparan dari kedua narasumber pada acara workshop kurikulum.



Photo: photo bersama dengan seluruh peserta dan narasumber.



Photo: Sambutan sekaligus membuka acara Pekan Olahraga dan Seni Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam oleh Dekan, Dr. Maraimbang Daulay, M.A



Photo: Penyerahan hadiah oleh Dekan FUSI kepada pemenang lomba



Photo: Wawancara kepada calon mahasiswa Pascasarjana FUSI



Photo: Wawancara kepada calon mahasiswa Pascasarjana FUSI



Photo: Wawancara kepada calon mahasiswa Pascasarjana FUSI



Photo: Keikutsertaan Dosen Prodi Studi Agama-Agama (Dr. Indra Harahap, M.A) dalam acara simposium Asosiasi Studi Agama-agama Indonesia (ASAI) ke 11 di UIN Ar Raniry Banda Aceh.



Photo: Riset dan Studi Lapangan Mahasiswa SAA di Taman Wisata Iman Sidikalang



Photo: Focud Group Discussion (FGD) tentang kurikulum S3 AFI



Photo: Riset dan kunjungan mahasiswa SAA ke Rumah Ibadah Komunitas Parmalim di Laguboti



Photo: Sidang Promosi Doktor Prodi AFI

